

**Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dimasa
Pandemi *Corona Virus Desease 19* di Sekolah Menengah Pertama
Negeri 60 Palembang****Burhan Sofian¹, Effendi Nawawi², Mardianto³**¹STISIPOL Candradimuka, Indonesia²STISIPOL Candradimuka, Indonesia³STISIPOL Candradimuka, Indonesia

E-mail correspondence: nightmaret5500@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dan komprehensif tentang efektivitas penggunaan dana bantuan kegiatan sekolah selama pandemi Corona 19 di SMA Negeri 60 Palembang. Dari data yang diperoleh penulis dilapangan dapatlah dikatakan bahwa Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, SDM pelaksana dalam kegiatan penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, secara garis besar dewan guru dan staf semuanya merupakan SDM pelaksana, namun secara operasional dan pengelolaan ditunjuk dan di buat dan di buat surat keputusan sebagai manajemen pengelolaan dana BOS dan, kepala sekolah dan bendahara, namun untuk di sekolah ditambah staf/pegawai pengelola dana BOS dan ditambah 1 (satu) orang yang bertugas sebagai operator, dimana input data dana BOS tersebut dilakukan oleh operator sekolah. Penanggung Jawab : Kepala Sekolah, Anggota Bendahara BOS sekolah, Satu orang dari unsur orang tua peserta didik di luar Komite Sekolah yang dipilih oleh Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dengan mempertimbangkan kredibilitasnya, serta menghindari terjadinya konflik kepentingan.

Kata Kunci : Efektivitas, Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah, Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19*

ABSTRACT

This study uses a qualitative approach supported by quantitative data. In this study, the researcher intends to obtain an in-depth and comprehensive picture of the effectiveness of the use of aid funds for school activities during the Corona 19 pandemic at SMA Negeri 60 Palembang. From the data obtained by the author in the field, it can be said that the Effectiveness of the Use of School Operational Assistance Funds During the Corona Virus Disease 19 Pandemic In 60 Palembang State Junior High Schools, implementing HR in activities using School Operational Assistance Funds During the Corona Virus Disease 19 Pandemic In Junior High Schools Negeri 60 Palembang, in general the teacher council and staff are all implementing human resources, but operationally and management are appointed and made and made a decision letter as the

management of BOS funds and, principals and treasurers, but for schools plus staff / employees the manager of the BOS funds and plus 1 (one) person who serves as the operator, where the data input of the BOS funds is carried out by the school operator. Person in Charge: Principal, Member of the School's BOS Treasurer, One person from the parent element of students outside the School Committee who is selected by the Principal and the School Committee by considering their credibility, and avoiding conflicts of interest.

Keywords: *Effectiveness, Use of School Operational Assistance Funds, During the Corona Virus Disease 19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Berdasarkan petunjuk teknis BOS (2020:7) dana BOS yang diterima SMP dihitung berdasarkan jumlah peserta didik pada sekolah yang bersangkutan, dengan besaran satuan biaya sebagai berikut: SMP sebesar Rp 1.100.000/siswa/tahun. Bagi wilayah yang secara geografis sangat sulit dijangkau sehingga proses pengambilan BOS mengalami hambatan atau memerlukan biaya pengambilan yang mahal, maka atas usulan pemerintah daerah dan persetujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk penyaluran BOS dilakukan setiap caturwulan, yaitu Januari-April, Mei-Agustus dan September-Desember.

Di Wilayah Kecamatan Sematang Borang hanya terdapat satu Sekolah Menengah Pertama, yaitu SMP Negeri 60 Palembang. Dan dikarenakan SMP Negeri 60 adalah SMP termuda di Kota Palembang, oleh sebab itu SMP Negeri 60 Palembang sangat tepat untuk dijadikan objek penelitian. Pada SMP Negeri 60 Palembang, dana BOS di peroleh sejak tahun 2018 berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar dalam Dapodik sekolah, yang disalurkan berdasarkan triwulan/3 bulan melalui rekening sekolah. Namun di tahun 2020 ini

penyaluran dana Bos disalurkan dalam tiga tahap dimana 1 tahap/4 bulan. Dalam pengambilan BOS SMP Negeri 60 Palembang tidak mengalami hambatan karena di salurkan melalui Bank Daerah. Namun dana BOS di tahun 2020 sering mengalami keterlambatan dalam proses penyalurannya sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hal ini menghambat kegiatan operasional sekolah sehingga sekolah harus mengelola pembiayaan sebaik mungkin hingga dana BOS tersebut disalurkan. Hal ini menyulitkan Kepala Sekolah dan Bendahara sehingga mereka harus mengambil dulu barang-barang dengan cara berhutang dengan pihak ketiga.

BOS dikelola dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang memberikan kebebasan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Penggunaan BOS hanya untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dari pihak manapun. Dalam penggunaan dana BOS merujuk pada petunjuk teknis tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pemanfaatan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pemanfaatan dana BOS yaitu, dengan pemanfaatan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pemanfaatan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerja sama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

Dalam merencanakan pemanfaatan dana BOS kepala sekolah terlebih dahulu menyesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek, maupun jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahunan, pengembangan jangka pendek berupa lima tahunan, sepuluh tahunan, dan dua puluh lima tahunan. Dengan adanya rencana, Pemanfaatan dana bos dapat dilakukan dengan baik. Pemanfaatan dana BOS ini hanya membiayai komponen-komponen kegiatan tertentu, seperti pembelian atau pengadaan buku teks pelajaran, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, perawatan sekolah, alat multimedia dan lain sebagainya.

Setelah menggunakan dana BOS, langkah berikutnya yaitu membuat pertanggung jawaban. Dalam salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan program BOS masing-masing pengelola diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Secara umum

hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah yang berkaitan dengan statistik penerimaan bantuan, penyaluran, penyerapan, dan pemanfaatan dana serta pengaduan masalah jika ada, masa wabah melanda sekolah harus menyesuaikan dan membuat kebijakan dana BOS sesuai dengan aturan dan peruntukan yang ada, walaupun Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan secara virtual.

Dalam penggunaan dana BOS 2020, telah ditetapkan Rencana Operasional Anggaran Sekolah (RKAS) pada Desember 2019 dan pengelola dana BOS SMP Negeri 60 Palembang menggunakannya dan berutang kepada pihak ketiga, diusulkan Merujuk pada Permendikbud No 8 Tahun 2020 . Namun, pada April lalu, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah mengeluarkan kebijakan pelonggaran penggunaan dana BOS selama masa pandemi, sebagaimana diatur dalam Permendikbud NO 19 2020, dana tersebut dapat digunakan untuk mendanai penyediaan protokol sanitasi. fasilitas, serta pembelian kuota data, buncis dan perlengkapan belajar.

Namun kenyataannya, selama pengamatan penulis dalam melaksanakan praktek lapangan, belum terlihat indikasi yang menggembirakan dimana dana BOS kurang menampakkan penggunaan yang signifikan yang merujuk ke Permendikbud No.19 Tahun 2020. Sekolah masih merasakan kekurangan dana untuk penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan dikarenakan : (1) Terpenuhinya kuota untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (2) Audit Inspektorat pada tahun 2019 di

SMP Negeri 60 Palembang ditemukannya barang yang harganya tidak wajar dan harus mengembalikan dana yang di mark up ke kas Negara, (3) Harga Protokol Kesehatan seperti Masker, Hand Sanitizer, Thermometer yang harganya melambung tinggi di tahun 2020, (4) Masih kurangnya pemahaman Pengelola dana Bos tentang perubahan peraturan BOS menyebabkan kesalah pahaman dalam pemanfaatan dana BOS.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Kota Palembang terindikasi bahwa penggunaan dana BOS masih ada yang tidak sesuai dengan perencanaan yang diajukan sebelumnya dikarenakan seringnya keterlambatan dalam penyaluran dana BOS ke sekolah-sekolah, kurangnya pemahaman para guru mengenai pemanfaatan dana BOS sehingga menimbulkan kesalahpahaman dalam penggunaan dana tersebut, selain itu seringnya perubahan aturan pemanfaatan BOS menyebabkan kurangnya pengetahuan pegawai dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban sehingga masih terdapat kesalahan dalam laporan tersebut. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan analisis lebih lanjut tentang *Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi Corona Virus Desease 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang*. Data yang diambil pada penelitian ini adalah penggunaan dana BOS tahun 2020, serta Peraturan Menteri dan Juknis yang diambil adalah peraturan dan Juknis yang diterbitkan dan diberlakukan Tahun 2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Steers (1985) mengatakan mengenai ukuran efektivitas bahwa suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan yang dimulai dari **masukan (input)** yang baik, **proses** pelaksanaan yang terarah, dan menghasilkan satu **keluaran (output)** yang baik juga.

Secara sederhana dijabarkan oleh Steers (1985:13), bahwa, pada :

1. *Input*, pengukuran efektivitas organisasi difokuskan pada kemampuan atau potensi seseorang / organisasi.
2. *Process*, pengukurannya difokuskan pada proses pelaksanaan program.
3. *Output*, pengukurannya difokuskan pada hasil yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran secara mendalam dan menyeluruh mengenai Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini mengacu pada teori efektivitas Steers (1985) dalam Handoko (2005:53).

Tabel 1
Variabel, Dimensi, Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang	1. <i>Input</i>	a. SDM pelaksana b. Sarana prasarana c. Dana d. Program
	2. <i>Proses</i>	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengawasan
	3. <i>Output</i>	a. Terpenuhinya Kuota Guru dan Siswa b. Terpenuhinya Protokol Kesehatan SMP Negeri 60 Palembang

Sumber : Mengadopsi Steers

Informan adalah orang yang dinilai paling mengetahui tentang objek permasalahan yang sedang diteliti, yaitu :

1. Kepala SMP negeri 60 Palembang 1 orang
2. Wakil Kepala SMP Bidang Kesiswaan 1 orang
3. Wakil Kepala Sekolah Bidang sarana Prasarana 1 orang
4. Operator Dana BOS SMP Negeri 60 Palembang 2 orang
5. Tata Usaha SMP Negeri 60 Palembang 1 Orang
6. Komite Sekolah 1 Orang
7. Inspektorat Kota Palembang 1 Orang

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi/Pengawasan
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mensintesis data wawancara adalah langkah pertama dalam penelitian kualitatif
2. Reduksi data yaitu proses seleksi yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan abstraksi dan transformasi data mentah yang

muncul dari catatan penelitian lapangan. Minimisasi data adalah suatu bentuk analisis yang menyaring, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian data, sebagai kumpulan informasi terstruktur yang disajikan secara tertulis berdasarkan kasus-kasus faktual terkait. Visualisasi data digunakan untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi, sehingga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
4. Menarik kesimpulan dan memverifikasi, adalah langkah terakhir dari analisis kualitatif. Kesimpulan hanya bagian dari operasi dari konfigurasi penuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian. Verifikasi ini bisa sesingkat refleksi mental, tinjauan catatan lapangan, atau upaya ekstensif untuk menempatkan duplikat temuan di kumpulan data lain. Menarik kesimpulan ini tergantung pada ukuran pengumpulan data.

Tujuan dari program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu/miskin dan memudahkan siswa lainnya, sehingga mereka dapat memperoleh pelayanan layanan pendidikan dasar yang lebih berkualitas sebagai bagian dari penyelesaian pendidikan dasar. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Konsisten dengan tujuan penelitian tersebut di atas, bagian ini menyajikan data penelitian dan wawancara dilakukan melalui wawancara dengan 8 informan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan, data yang diperoleh serta wawancara yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan pembahasan dari hasil penelitian Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, SDM pelaksana dalam kegiatan penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, secara garis besar dewan guru dan staf semuanya merupakan SDM pelaksana, namun secara operasional dan pengelolaan ditunjuk dan di buat dan di buat surat keputusan sebagai Tim BOS dan, kepala sekolah dan bendahara, namun untuk di sekolah ditambah staf/pegawai pengelola dana BOS dan ditambah 1 (satu) orang yang bertugas sebagai operator, dimana input data dana BOS tersebut dilakukan oleh operator sekolah. Penanggung Jawab : Kepala Sekolah, Anggota Bendahara BOS sekolah, Satu orang Komite Sekolah yaitu Ketua Komite Sekolah dengan mempertimbangkan kredibilitasnya, serta menghindari terjadinya konflik kepentingan.

Sarana prasarana yang ada terutama untuk penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang sudah cukup baik dan memadai, hal ini juga dapat mendukung progam Dana Bantuan Operasional Sekolah terutama di masa Pandemi *Corona Virus Desease 19*, untuk kelancaran pelaporan dana bos yaitu harus ada laptop yang terpisah untuk operator 2 buah, dua buah lagi untuk membuat laporan serta printer untuk print

data-data yang dibutuhkan serta, yang paling penting adalah adanya selain operasional untuk pelaporan dana BOS tersebut, takkala penting ada adanya tempat untuk mencuci tangan, ketersediaan hand sanitaiser, alat pengukur suhu.

Anggaran/Dana sangat berpengaruh sekali terhadap kemajuan dan perkembangan sekolah tersebut, dengan anggaran yang baik, maka proses kegiatan belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan lancar dan, Jumlah anggaran pada suatu sekolah pada setiap awal tahunnya harus ada rencana anggarannya, untuk tingkat sekolah biasa disebut Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah atau disingkat RKAS, dimana Rencana anggaran adalah semua rencana pembiayaan yang dikeluarkan dalam satu tahunnya yang dibagi 3 tahap dimana per tahapnya adalah per 4 bulan, dan rencana anggaran akan dinyatakan sah apabila rencana anggaran di input ke dalam Aplikasi Renacana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS) dan secara bukti fisik diserahkan kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang.

Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, dana BOS yang ada sesuai dengan petunjuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan arahan Dinas Pendidikan Nasional Kota Palembang, bahwa dana BOS yang ada digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, dimana prose belajar mengajar menggunakan media *daring*, untuk siswa dibantu kuota internet, kemudian untuk pihak guru disiapkan jaringan internet oleh pihak sekolah serta, selain untuk membantu proses belajar mengajar, dimana prose belajar mengajar menggunakan media *daring*, untuk siswa dibantu kuota internet, kemudian untuk

pihak guru disiapkan jaringan internet oleh pihak sekolah.

Perencanaan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, semua perencanaan yang ada mengenai penggunaan dana BOS ini dituangkan dalam Rencana Keuangan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dimana semua kegiatan yang ada dimasukkan dalam rencana.

Dana BOS yang diterima oleh sekolah dapat digunakan untuk membiayai komponen kegiatan-kegiatan berikut :

- a. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB);
- b. Pengembangan Perpustakaan;
- c. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstra Kurikuler;
- d. Kegiatan Assesmen/Evaluasi Pembelajaran;
- e. Administrasi Kegiatan Sekolah;
- f. Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan
- g. Langganan Daya dan Jasa;
- h. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;
- i. Penyediaan Alat Multimedia Pembelajaran;
- j. Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK); Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau Praktek Kerja Lapangan (PKL) di dalam negeri, pemantauan ke bekerjaan, Pemagangan Guru dan Lembaga Sertifikasi Profesi P1;
- k. Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kompetensi keahlian dan uji kompetensi kemampuan bahasa inggris berstandar internasional (Test Of English for International Communication/TOEIC) dan bahasa asing lainnya bagi kelas akhir SMK; dan/atau

- l. Pembayaran Honor Guru berstatus Non Aparatur Sipil Negara (ASN).

Mengenai pelaksanaan dari Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, sebagaimana petunjuk teknis, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 harus sesuai dengan 12 komponen yang telah ditentukan.

Berdasarkan Permendikbud No 19 (2020:3-4) bahwa penggunaan dana BOS masa pandemic Covid-19 adalah sebagai berikut :

- a. Pembelian pulsa, paket data, dan/atau layanan pendidikan daring berbayar bagi pendidik dan/atau peserta didik dalam rangka pelaksanaan pembelajaran dari rumah;
- b. Pembelian cairan atau sabun pembersih tangan, pembasmi kuman, masker atau penunjang kebersihan, kesehatan lainnya termasuk alat pengukur suhu tubuh tembak (thermogun), dan hal lainnya yang mendukung Protokol Kesehatan.

Pengawasan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, untuk SMP Negeri 60 Palembang, kami dalam penggunaan dana BOS diawasi oleh pengawas sekolah, kemudian secara eksternal diawasi oleh inspektorat, dan penggunaan dana BOS tersebut publik baik itu masyarakat maupun orang tua siswa dapat mengawasi pelaksanaan penggunaan dana BOS yang kami kelola serta selain diawasi oleh pengawas sekolah, kemudian secara eksternal

diawasi oleh inspektora, komite sekolah juga dapat melakukan pengawasan yang mewakili orang tua siswa.

Untuk terpenuhinya kuota guru dan siswa dari penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, kuota yang diberikan kepada siswa yang menggunakan dana BOS hanya mampu untuk 30 orang saja, dan 1 orang Rp. 100.000, sedangkan jumlah siswa saat ini sebanyak 410 orang, artinya pihak sekolah belum dapat memenuhi kuota yang diharapkan, dikarenakan dana BOS yang diberikan juga tidak ada tambahan hanya untuk pengalihan program saja, itupun hanya satu bulan yaitu bulan september, namun setelah bulan september untuk kuota guru dan siswa ada bantuan dari Pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 30 GB, namun walaupun 30 GB, siswa tidak semuanya bisa menggunakan paket tersebut dikarenakan hanya 1,5 GB saja yang bisa digunakan dalam bentuk paket data sedangkan sisanya 33,5 GB untuk mengunjungi situs Ilmupedia.

Terpenuhinya Protokol Kesehatan di SMP Negeri 60 Palembang dengan menggunakan dana BOS SMP Negeri 60 Palembang dapat dikatakan menurut pengamatan dan penjelasan dari informan tidak dapat terpenuhi, dikarenakan pada saat awal pandemi alat-alat dan perlengkapan untuk proses harganya melambung tinggi seperti masker medis saat itu harganya Rp. 600.000 keatas, alat pengukur suhu tubuh (thermogun) dihargai Rp. 1.500.000, yang semestinya dimiliki minimal 4 buah, dan baru bisa dibeli menggunakan dana BOS 2 buah saja, belum lagi tempat cuci tangan dan lain-lainnya, namun namun secara pribadi para guru yang tetap masuk tetap menggunakan protokol kesehatan

dengan peralatan mereka siapkan secara pribadi seperti *Hand Sanitizer*, masker medis mereka siapkan secara mandiri dan pribadi.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah :

1. Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, berdasarkan kajian Laporan pertanggung jawaban BOS dari tiap-tiap Triwulan (TW) yang dilaporkan oleh pihak sekolah kepada pihak pengelola dana BOS, penggunaan dana BOS oleh SMP Negeri 60 Palembang sudah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun anggaran 2020, hal ini dapat kita lihat indikator Input dengan dimensi SDM pelaksana, sarana prasarana, dana, dan program, serta indikator proses dengan dimensi perencanaan dan pelaksanaan serta pengawasan program, dapat dikatakan sudah efektif dan sesuai dengan petunjuk penggunaan dana BOS, namun karna masa masa pandemi berlangsungnya di akhir triwulan pertama penggunaan dana BOS maka ada perencanaan yang ada pada saat pelaksanaan menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 harus sesuai dengan 12 komponen yang telah ditentukan.
2. Mengenai indikator Output dengan dimensi terpenuhinya kuota guru dan siswa, dan terpenuhinya protokol kesehatan di SMP Negeri 60 Palembang dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di

Masa Pandemi *Corona Virus Disease 19* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 60 Palembang, ternyata belum bisa dan belum mampu mengurangi beban biaya bagi orang tua/wali murid, seperti beban pembelian paket internet dikarenakan keterbatasan jumlah yang diberikan, walaupun ada bantuan tambahan 30 GB dari Kemendikbud, tetap saja para siswa membeli paket internet secara pribadi dan sendiri-sendiri, sedangkan untuk terpenuhinya protokol kesehatan di SMP Negeri 60 Palembang kalau menggunakan dana BOS belum bisa terpenuhinya protokol kesehatan di SMP Negeri 60 Palembang hal ini disebabkan harga alat-alat untuk proses tersebut mahal sekali, namun secara pribadi para guru yang masuk bekerja berdasarkan jadwal yang ditentukan tetap menggunakan protokol kesehatan dengan peralatan mereka siapkan secara pribadi seperti *Hand Sanitizer*, masker medis mereka siapkan secara mandiri dan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV, Catatan ke II, Jakarta : Rineka Cipta
- David Keith dan Newstroom. J.W. Terjemahan Arif Dharma : *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta : Erlangga
- Dwiyanto, Agus, 1995. *Penilaian Kinerja Organisasi Publik*, Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
- Effendi Sofian, 1990. *Kebijakan Dalam Administrasi Publik*, Yogyakarta : Andi Offset
- Handoko, Hani T. 2005. *Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hasibuan, Malayu SP.1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gunung Agung
- Jankins, 2000. *Kebijakan Publik*. Jakarta : PT. Grafindo
- Kemendikbud.2020. *Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2016*
- Mahmudi, I, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *At-Ta'dib*, 2011, Nomor 1:111-125
- Malayu, S. P. Hasibuan. 2011. *Manajeme dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rachman, Arief. 2007. *Kebijakan Pemerintah Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi Offset
- Setiaji, Bambang. 2004. *Panduan Riset Dengan Pendekatan Kualitatif, Program Pascasarjana*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syahrul, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Steers, Richard M (1985) *Efektifitas Organisasi (Kaidah Prilaku)* Jakarta : Erlangga
- Terry, George R. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara